

**ARTIKEL PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE
MENGUNAKAN FRAMEWORK TOGAF ADM PADA STUDI
KASUS DI PUSKESMAS XYZ**

ARSITEKTUR ENTERPRISE (A)

Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT.



Oleh

Ameloddin Amimus

1461700023

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini berkembang sangat pesat dan banyak diterapkannya sistem informasi oleh masyarakat, baik di perusahaan-perusahaan instansi, universitas/politeknik, dan lain-lain. Dengan adanya sistem informasi ini dapat memudahkan proses bisnis di suatu organisasi serta mewujudkan visi dan misi organisasi.

Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dimana bersifat menyeluruh dan dapat diterima secara terjangkau oleh masyarakat. Puskesmas sebagai penyedia fasilitas pelayanan kesehatan diharuskan untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan akurat. Permasalahan yang dihadapi yaitu pada bagian pengolahan data khususnya pada pelayanan registrasi untuk melakukan pengobatan yang membutuhkan proses waktu yang lama. Petugas puskesmas harus mencari dokumen rekam medis yang sudah dilakukan sejak dari hari pertama pasien melakukan pengobatan untuk mengetahui laporan kesehatan terhadap pasien terdahulu. Tidak adanya sistem yang terintegrasi menjadi penyebab lambatnya proses penanganan dan pelayanan terhadap pasien tersebut.

Saat ini, Puskesmas XYZ belum memanfaatkan sistem informasi yang dapat mendukung proses dan kegiatan dalam pelayanan kesehatan. Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pelayanan memerlukan adanya sebuah sistem informasi yang mampu mengawasi (monitoring) dan membantu proses kinerja dari puskesmas tersebut. Agar dapat menghindari adanya masalah besar yang akan terjadi di kemudian hari, dibutuhkan perencanaan sistem secara menyeluruh dari berbagai aspek. Perencanaan sistem dapat dilakukan dengan metode Enterprise Architecture (Arsitektur Enterprise). Hasil penelitian yang nantinya dapat dicapai dari rancangan arsitektur enterprise tersebut adalah menghasilkan model cetak biru dalam mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan organisasi yang terdapat pada Puskesmas XYZ.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise adalah deskripsi dari misi yang dilakukan untuk menentukan analisis, desain, perencanaan, dan pelaksanaan bagi suatu perusahaan, dan parameter kinerja, hal ini dilakukan untuk keberhasilan pengembangan dan pelaksanaan strategi. (Syarifudin, 2019)

2.2. TOGAF ADM

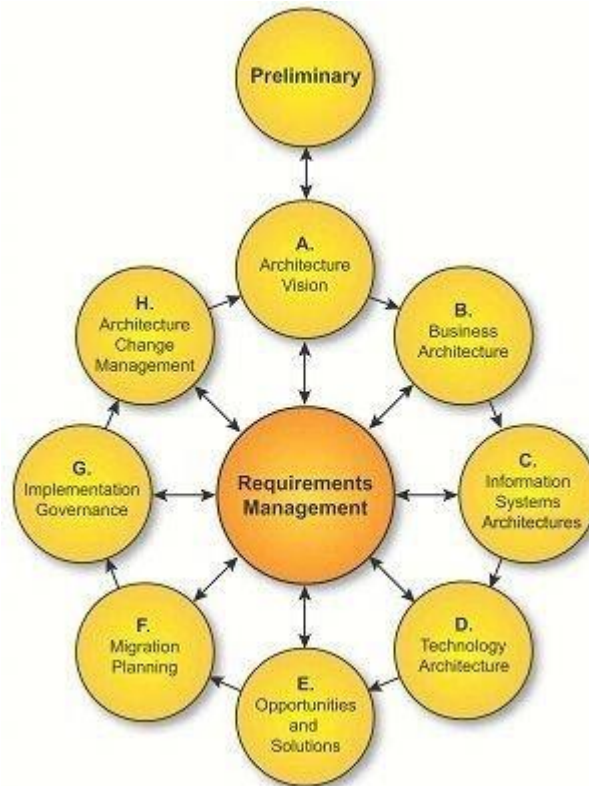
The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah panduan dari berbagai framework pengembangan arsitektur untuk melaksanakan arsitektur enterprise. Tool dari TOGAF digunakan untuk mengembangkan jangkauan luas dari berbeda-beda arsitektur. (Syarifudin, 2019)

Sedangkan Architecture Development Method (ADM) adalah elemen dari TOGAF yang berisikan beberapa aktivitas yang digunakan dalam suatu pemodelan pengembangan arsitektur enterprise. Metode ini juga dapat diperlukan sebagai alat perencanaan, mengembangkan dan menerapkan arsitektur sistem informasi untuk organisasi tersebut. ADM termasuk membangun kerangka kerja arsitektur, mengembangkan, dan mengatur realisasi arsitektur.

3. Pembahasan

3.1. Perencanaan Arsitektur Enterprise

Dalam merancang arsitektur enterprise, yang pertama mengumpulkan data-data dan mempelajari berbagai informasi yang berhubungan dengan arsitektur enterprise dan TOGAF. ADM terdiri dari 9 tahapan dasar seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3.1. Struktur ADM

(Sumber: <http://gigih.if.unila.ac.id/tag/the-open-group-architecture-framework-togaf/>)

(Prawira, Eprilyani Nur Azizah, 2018)

Tahapan dari TOGAF ADM dan disertai studi kasus yaitu:

1. **Preliminary Phase:** Mengenai hasil pengamatan pada Puskesmas XYZ untuk membangun arsitektur teknologi informasi, studi pustaka, perumusan masalah dan penetapan tujuan. Pengumpulan data yaitu berupa observasi dan wawancara secara langsung kepada pegawai puskesmas XYZ mengenai bagaimana proses dari registrasi pendaftaran hingga proses pengambilan obat.

Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur:

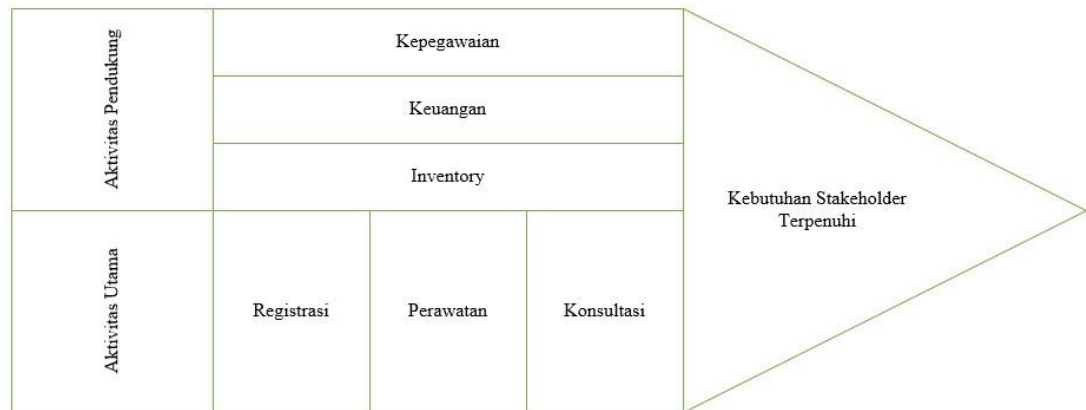
Tabel 3.1. Prinsip Katalog

No	Prinsip
1	Prinsip Bisnis: Arsitektur yang dibuat harus sesuai dengan tujuan, aktivitas, serta tugas pokok dan fungsi yang ada di Puskesmas XYZ
2	Prinsip Aplikasi: Aplikasi harus user fiendly atau mudah digunakan oleh user, sehingga user dapat fokus pada tugasnya.
3	Prinsip Data: Data dikelola dengan baik untuk memastikan tempat penyimpanan, akurasi, dan data dapat diakses kapanpun dan dimanapun data dibutuhkan
4	Prinsip Teknologi: Menggunakan perangkat lunak (Software), perangkat keras (Hardware), dan platform yang telah distandarkan untuk mencegah data yang tidak kompatibel dengan teknologi yang digunakan

Tabel 3.2. Tabel Identifikasi Wawancara

No	Identifikasi Pertanyaan	
1	What	Data: dokter, pasien, rekam medis, pegawai
2	When	Sistem Informasi bisa digunakan/diaplikasikan
3	Where	Puskesmas XYZ
4	Who	Pengelola Puskesmas, Pegawai, Dokter
5	Why	Pengolahan data masih dilakukan secara manual
6	How	Perencanaan Arsitektur Enterprise dibuat menggunakan TOGAF ADM

2. **Architecture Vision:** Mengenai profil organisasi dari puskesmas XYZ. Phase ini berfungsi untuk mendefinisikan lingkup, visi, dan memetakan strategi keseluruhan dalam pengerjaan arsitektur. Terdapat dua kelompok aktivitas dalam analisis value chain pada Puskesmas XYZ yaitu aktivitas utama dan pendukung lebih jelasnya pada gambar 3.1



Gambar 3.1. Analisis Value Chain

3. **Business Architecture:** Melakukan deskripsi strategi dari layanan kesehatan yang diberikan puskesmas, fungsi dari setiap bagian yang terlibat dan proses dari informasi yang didapatkan setiap bagian.
4. **Information System Architecture:** Mendeskripsikan arsitektur sistem informasi. Tahapan ini berfokus ke identifikasi data-data yang mendukung arsitektur bisnis dari puskesmas. Arsitektur data akan merangkum setiap informasi mengenai data-data yang ada di puskesmas XYZ.
5. **Technology Architecture:** Mengenai deskripsi dan pengembangan arsitektur teknologi untuk proyek dan memetakan komponen aplikasi yang didefinisikan kedalam komponen teknologi, yaitu berupa software dan hardware. fase ini menggambarkan struktur-struktur teknologi yang dibutuhkan puskesmas untuk menunjang operasional aplikasi.

Tabel 3.3. Daftar Kebutuhan Aplikasi

Sistem Informasi (SI)	Subyek Database	Kandidat Aplikasi	Definisi	Keuntungan Jangka Panjang
Sistem Informasi Pasien	Loket Pendaftaran	Pasien	Sistem yang mengelola pendaftaran, kunjungan pasien	Memberi informasi tentang identitas pasien
		Registrasi	Sistem yang mengatur registrasi kedatangan pasien	memberi informasi antrian dan pembayaran
		Pembayaran	Sistem yang mengelola pembayaran	memberi informasi tentang registrasi pasien
Sistem Informasi Rekam Medis	Pemeriksaan	Konsultasi	Sistem yang mengelola konsultasi	memberi informasi tentang pasien yang dikonsultasi
		Pemeriksaan	Sistem yang mengelola rekam medis	memberi informasi tentang riwayat penyakit dan pemeriksaan
Sistem Informasi Inventory	Pelayanan Obat	Inventory	Sistem yang mengelola persediaan, pengeluaran, penerimaan obat, dan transaksi	memberi informasi tentang keadaan persediaan obat

6. Opportunities and Solution: Melakukan rencana implementasi dan identifikasi dari cara realisasi arsitektur yang telah didefinisikan pada fase sebelumnya. Pada fase ini dihasilkan dari analisis gap dari fase arsitektur bisnis sampai fase arsitektur teknologi.

GAP Arsitektur Bisnis

Tabel 3.4. GAP Arsitektur Bisnis

Arsitektur Bisnis Saat Ini	Analisa	Target Arsitektur Bisnis dan Kebijakan masa Depan
Kegiatan - kegiatan TI bersifat parsial tanpa melihat efektifitas kolektif di level organisasi karena kegiatan-kegiatan tersebut terwujud dari kepentingan unit-unit yang mengusulkan inisiatif (usulan muncul dari tingkat bawah (<i>Bottom Up</i>))	<ul style="list-style-type: none"> a. Upgrade kebijakan dan strategi perencanaan TI yang jelas. b. Melakukan Updating IT master plan, yang selama ini sudah tidak sesuai dengan kebijakan yang ada 	Pelaksanaan kegiatan-kegiatan TI bersifat integral diseluruh unit perusahaan dengan strategi TI yang jelas dan kegiatan tersebut harus merupakan keinginan dari pihak manajemen tingkat atas (<i>Top Down</i>)
Kegiatan-kegiatan TI yang melibatkan berbagai unit kerja sulit diwujudkan, karena hanya mengandalkan komunikasi antara unit-unit kerja tersebut tanpa arahan dari pihak atasan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Upgrade kebijakan dan strategi perencanaan TI yang jelas. b. Komunikasi antara tingkat unit organisasi diarahkan oleh pihak atasan 	Dibentuk bagian TI yang merupakan perwakilan pihak atasan, bertugas memberikan arahan dan pengawasan dalam pengelolaan kebijakan TI Puskesmas sehingga komunikasi lebih terarah.
Belum adanya perubahan prosedur kerja atau kebijakan terhadap kegiatan-kegiatan TI saat ini.	Upgrade kebijakan dan Prosedur kerja dalam pengelolaan TI	Dilakukan perubahan kebijakan dan prosedur kerja dan rentensinya dengan sistem yang sudah ada.
Dalam menjalankan pelayanannya Puskesmas belum sepenuhnya menggunakan TI sebagai kebutuhan utama.	Upgrade fasilitas TI. Menerapkan TI pada proses pelayanan/bisnis	Proses pelanan/bisnis Puskesmas dapat sepenuhnya didukung oleh TI sebagai kebutuhan utama.
SDM pegawai yang kurang memahami TI	Pelatihan/Bimbingan Teknik TI	SDM sudah sertifikasi, melakukan implementasi <i>Knowledge Management (KM)</i> di setiap bagian organisasi.

GAP Arsitektur Sistem Informasi

Tabel 3.5. GAP Arsitektur Sistem Informasi

Arsitektur Sistem Informasi Saat Ini	Analisa/Usulan Solusi	Target Arsitektur Sistem Informasi Masa Depan
Aplikasi-aplikasi yang digunakan belum standar.	Upgrade aplikasi dan pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan.	Semua aplikasi sudah terstandarisasi.
Belum ada storage area network.	Pengadaan.	Sudah tersedia Storage Area Network (SAN)
Aplikasi-aplikasi yang ada belum user friendly	Upgrade Aplikasi	Aplikasi sudah User friendly dibawah windows
Aplikasi yang digunakan belum menangani secara khusus aktifitas yang ada.	Pengembangan aplikasi dalam menangani masalah yang khusus.	Tersedia aplikasi yang menangani secara khusus aktifitas yang ada.
Belum ada informasi untuk manajemen tingkat atas	a. Pengembangan aplikasi untk manajemen tingkat atas. b. Upgrade infrastruktur TI.	Tersedia sistem informasi tingkat atas (Managemen Information System).
Belum adanya integrasi data, mengakibatkan terjadinya duplikasi data.	a. Upgrade Infrastruktur data. b. Merancang database yang terintegrasi.	Database terintegrasi.
Tidak adanya backup data. Backup data dilakukan secara manual	Upgrade fasilitas TI.	Backup data secara rutin dan backup data otomatis

7. **Migration Planning:** Aktivitas untuk membuat rekomendasi terhadap seluruh proyek implementasi, mengelola kontrak arsitektur pada proses implementasi dan development, serta memastikan solusi telah dideploy dengan sukses. Pada fase ini dibuat roadmap implementasi aplikasi.

Tabel 3.6. Roadmap Rencana Migrasi

No	Nama Aplikasi	Keterangan	Layanan Aplikasi
1	Aplikasi Kesehatan Masyarakat	Aplikasi Baru	Berbasis Web
2	Aplikasi Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga	Aplikasi Baru	Berbasis Web
3	Aplikasi Pembangunan Kesehatan	Aplikasi Baru	Berbasis Web
4	Aplikasi Kepegawaian	Aplikasi Baru	Berbasis Web
5	Aplikasi Keuangan	Aplikasi Baru	Berbasis Web
6	Aplikasi Administrasi	Aplikasi Baru	Berbasis Web
7	Aplikasi Layanan Infomasi Masyarakat	Aplikasi Baru	Berbasis Web

4. Kesimpulan dan Saran

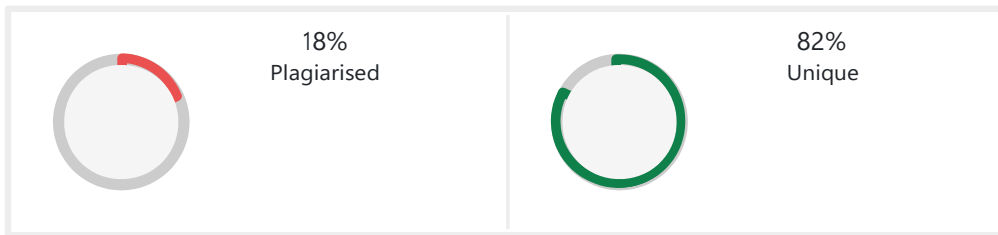
Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa:

- Perencanaan arsitektur enterprise menggunakan framework TOGAF dengan metode ADM dan Perencanaan tersebut berupa cetak biru (blue print).
- TOGAF ADM dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari pihak puskesmas XYZ dalam merancang arsitektur bisnis, arsitektur informasi, arsitektur data, dan arsitektur aplikasi yang mendukung sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto, A., Mandita, F., & Supangat, S. PERENCANAAN PENINGKATAN KEMATANGAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN ACMM DAN TOGAF PADA POLITEKNIK XYZ.
- Prawira, Eprilyani Nur Azizah, D. A. (2018). Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode Togaf ADM Pada Puskesmas Mempawah. *Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi 2018*, 153–157. Puskesmas, Enterprise Architecture Planning, TOGAF ADM, Blue Print, Terintegrasi%0A1.
- Syarifudin, G. (2019). Enterprise Architecture Planning Sistem Informasi. *Majalah Ilmiah Unikom*, 9 No.1(1), 21–32.

 Dupli Checker
 PLAGIARISM SCAN REPORT



Date	2021-10-27
Words	805
Characters	6900

Content Checked For Plagiarism

ARTIKEL PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN FRAMEWORK TOGAF ADM PADA STUDI KASUS DI PUSKESMAS XYZ

ARSITEKTUR ENTERPRISE (A)
Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT.

Oleh
Ameloddin Amimus
1461700023

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021

1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini berkembang sangat pesat dan banyak diterapkannya sistem informasi oleh masyarakat, baik di perusahaan-perusahaan instansi, universitas/politeknik, dan lain-lain. Dengan adanya sistem informasi ini dapat memudahkan proses bisnis di suatu organisasi serta mewujudkan visi dan misi organisasi.

Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dimana bersifat menyeluruh dan dapat diterima secara terjangkau oleh masyarakat. Puskesmas sebagai penyedia fasilitas pelayanan kesehatan diharuskan untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan akurat. Permasalahan yang dihadapi yaitu pada bagian pengolahan data khususnya pada pelayanan registrasi untuk melakukan pengobatan yang membutuhkan proses waktu yang lama. Petugas puskesmas harus mencari dokumen rekam medis yang sudah dilakukan sejak dari hari pertama pasien melakukan pengobatan untuk mengetahui laporan kesehatan terhadap pasien terdahulu. Tidak adanya sistem yang terintegrasi menjadi penyebab lambatnya proses penanganan dan pelayanan terhadap pasien tersebut.

Saat ini, Puskesmas XYZ belum memanfaatkan sistem informasi yang dapat mendukung proses dan kegiatan dalam pelayanan kesehatan. Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pelayanan memerlukan adanya sebuah sistem informasi yang mampu mengawasi (monitoring) dan membantu proses kinerja dari puskesmas tersebut. Agar dapat menghindari adanya masalah besar yang akan terjadi di kemudian hari, dibutuhkan perencanaan sistem secara menyeluruh dari berbagai aspek. Perencanaan sistem dapat dilakukan dengan metode Enterprise Architecture (Arsitektur Enterprise). Hasil penelitian yang nantinya dapat dicapai dari rancangan arsitektur enterprise tersebut adalah menghasilkan model cetak biru dalam mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan organisasi yang terdapat pada Puskesmas XYZ.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise adalah deskripsi dari misi yang dilakukan untuk menentukan analisis, desain, perencanaan, dan pelaksanaan bagi suatu perusahaan, dan parameter kinerja, hal ini dilakukan untuk keberhasilan pengembangan dan pelaksanaan strategi. (Syarifudin, 2019)

2.2. TOGAF ADM

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah panduan dari berbagai framework pengembangan arsitektur untuk melaksanakan arsitektur enterprise.

Tool dari TOGAF digunakan untuk mengembangkan jangkauan luas dari berbeda-beda arsitektur. (Syarifudin, 2019)

Sedangkan Architecture Development Method (ADM) adalah elemen dari TOGAF yang berisikan beberapa aktivitas yang digunakan dalam suatu pemodelan pengembangan arsitektur enterprise. Metode ini juga dapat diperlukan sebagai alat perencanaan, mengembangkan dan menerapkan arsitektur sistem informasi untuk organisasi tersebut. ADM termasuk membangun kerangka kerja arsitektur, mengembangkan, dan mengatur realisasi arsitektur.

3. Pembahasan

3.1. Perencanaan Arsitektur Enterprise

Dalam merancang arsitektur enterprise, yang pertama mengumpulkan data-data dan mempelajari berbagai informasi yang berhubungan dengan arsitektur enterprise dan TOGAF. ADM terdiri dari 9 tahapan dasar seperti gambar dibawah ini.

Gambar 3.1. Struktur ADM

(Sumber: <http://gigih.if.unila.ac.id/tag/the-open-group-architecture-framework-togaf/>)

(Prawira, Eprilyani Nur Azizah, 2018)

Tahapan dari TOGAF ADM dan disertai studi kasus yaitu:

1. Preliminary Phase: Mengenai hasil pengamatan pada Puskesmas XYZ untuk membangun arsitektur teknologi informasi, studi pustaka, perumusan masalah dan penetapan tujuan. Pengumpulan data yaitu berupa observasi dan wawancara secara langsung kepada pegawai puskesmas XYZ mengenai bagaimana proses dari registrasi pendaftaran hingga proses pengambilan obat.

Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur:

Tabel 3.1. Prinsip Katalog

Tabel 3.2. Tabel Identifikasi Wawancara

2. Architecture Vision: Mengenai profil organisasi dari puskesmas XYZ. Phase ini berfungsi untuk mendefinisikan lingkup, visi, dan memetakan strategi keseluruhan dalam pengerjaan arsitektur. Terdapat dua kelompok aktivitas dalam analisis value chain pada Puskesmas XYZ yaitu aktivitas utama dan pendukung lebih jelasnya pada gambar 3.1

Gambar 3.1. Analisis Value Chain

3. Business Architecture: Melakukan deskripsi strategi dari layanan kesehatan yang diberikan puskesmas, fungsi dari setiap bagian yang terlibat dan proses dari informasi yang didapatkan setiap bagian.

4. Information System Architecture: Mendeskripsikan arsitektur sistem informasi.

Tahapan ini berfokus ke identifikasi data-data yang mendukung arsitektur bisnis dari puskesmas. Arsitektur data akan merangkum setiap informasi mengenai data-data yang ada di puskesmas XYZ.

5. Technology Architecture: Mengenai deskripsi dan pengembangan arsitektur teknologi untuk proyek dan memetakan komponen aplikasi yang didefinisikan kedalam komponen teknologi, yaitu berupa software dan hardware. fase ini menggambarkan struktur-struktur teknologi yang dibutuhkan puskesmas untuk menunjang operasional aplikasi.

Tabel 3.3. Daftar Kebutuhan Aplikasi

6. Opportunities and Solution: Melakukan rencana implementasi dan identifikasi dari cara realisasi arsitektur yang telah didefinisikan pada fase sebelumnya. Pada fase ini dihasilkan dari analisis gap dari fase arsitektur bisnis sampai fase arsitektur teknologi.

* GAP Arsitektur Bisnis

Tabel 3.4. GAP Arsitektur Bisnis

* GAP Arsitektur Sistem Informasi

Tabel 3.5. GAP Arsitektur Sistem Informasi

7. Migration Planning: Aktivitas untuk membuat rekomendasi terhadap seluruh proyek implementasi, mengelola kontrak arsitektur pada proses implementasi dan development, serta memastikan solusi telah dideploy dengan sukses. Pada fase ini dibuat roadmap implementasi aplikasi.

Tabel 3.6. Roadmap Rencana Migrasi

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa:

* Perencanaan arsitektur enterprise menggunakan framework TOGAF dengan metode ADM dan Perencanaan tersebut berupa cetak biru (blue print).

* TOGAF ADM dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari pihak puskesmas XYZ dalam merancang arsitektur bisnis, arsitektur informasi, arsitektur data, dan arsitektur aplikasi yang mendukung sistem.

Matched Source

Similarity 7%

Title: [tugas pak risnal deadline.docx - ARSITEKTUR Definisi...](#)

Framework arsitektur merupakan sebuah tool yang dapat digunakan untuk mengembangkan jangkauan luas dari berbagai arsitektur. <https://www.coursehero.com/file/p4h5a7b/b-Phase-A-Architecture-Vision-Mendefinisikan-scope-vision-dan-memetakan/>

Similarity 9%

Title:[Download this PDF file - Format Penulisan Makalah - STMIK ...](#)

by P Prawira · 2018 · Cited by 3 — Fase ini berisi tentang hasil pengamatan pada Puskesmas. Mempawah untuk membangun arsitektur teknologi informasi, studi pustaka, perumusan masalah dan penetapan ...

<http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sensitek/article/download/349/181>

Similarity 4%

Title:[Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode ...](#)

Tahapan ini akan fokus kepada identifikasi dan definisi dari arsitektur aplikasi dan data yang mendukung arsitektur bisnis dari puskesmas. Arsitektur data ... [https://docplayer.info/202691163-Perencanaan-arsitektur-enterprise-menggunakan-](https://docplayer.info/202691163-Perencanaan-arsitektur-enterprise-menggunakan-metode-togaf-adm-pada-puskesmas-mempawah.html)

[metode-togaf-adm-pada-puskesmas-mempawah.html](https://docplayer.info/202691163-Perencanaan-arsitektur-enterprise-menggunakan-metode-togaf-adm-pada-puskesmas-mempawah.html)

Similarity 3%

Title:[Format Penulisan Makalah - sisfotenika](#)

by E Wati · 2018 — terhadap seluruh proyek implementasi, mengelola kontrak arsitektur pada proses implementasi dan development, serta memastikan solusi telah dideploy.

<http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sensitek/article/download/209/193>

Similarity 3%

Title:[EAS Artikel Model ADM dengan Blueprint.pdf - UNTAG ...](#)

by F FARIS APRIANSYAH · 2021 — Pada fase ini dibuat roadmap implementasi aplikasi berdasarkan analisis McFarlan's.

Strategic Grid. Berikut analisis portofolio aplikasi ... [http://repository.untag-](http://repository.untag-sby.ac.id/7287/1/EAS%20Artikel%20Model%20ADM%20dengan%20Blueprint.pdf)

[sby.ac.id/7287/1/EAS%20Artikel%20Model%20ADM%20dengan%20Blueprint.pdf](http://repository.untag-sby.ac.id/7287/1/EAS%20Artikel%20Model%20ADM%20dengan%20Blueprint.pdf)

View Item: [Artikel Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Framework TOGAF ADM Pada Studi Kasus di Puskesmas XYZ](#)



Item has been deposited.



Your item will not appear on the public website until it has been checked by an editor.

This item is in review. It will not appear in the repository until it has been checked by an editor.

Preview

Details

Actions

History

Amimus, Ameloddin *Artikel Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Framework TOGAF ADM Pada Studi Kasus di Puskesmas XYZ*. Artikel Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Framework TOGAF ADM Pada Studi Kasus di Puskesmas XYZ. (Unpublished)



Text

ETS Artikel Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Framework TOGAF ADM Pada Studi Kasus di Puskesmas XYZ.pdf

[Download \(759kB\)](#)

Item Type: Article

Subjects: [T Technology](#) > [T Technology \(General\)](#)

Divisions: [Fakultas Teknik](#) > [Program Studi Teknik Informatika](#) > [Tugas Kuliah](#)

Depositing User: 1461700044 dwijaya windu

Last Modified: 28 Oct 2021 02:06

URI: <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/12098>